

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 3,38 persen. IHK pada Juli 2023 yaitu 104,91 mengalami kenaikan pada Juli 2024 menjadi 108,46. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,87 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,75 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,39 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,52 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,92 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,72 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; dan kelompok Pendidikan sebesar 0,19. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,10 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,13 persen.

Pada Bulan Juli 2024, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-to-m) mengalami deflasi sebesar 0,66 persen dengan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 1,89 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Aceh Tengah, pada Juli 2024 terjadi inflasi tahunan (y-on-y) sebesar 3,38 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,91 pada Juli 2023 menjadi 108,46 pada Juli 2024. Secara bulanan (m-to-m) pada Juli 2024 terjadi deflasi sebesar 0,66 persen dengan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,89 persen.

- Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 1,71 persen. IHK pada Agustus 2023 yaitu 106,36 mengalami kenaikan pada Agustus 2024 menjadi 108,18. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,10 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,44 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,58 persen; kelompok transportasi sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; dan kelompok Pendidikan sebesar 0,19. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,05 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,96 persen.

Pada Bulan Agustus 2024, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-to-m) mengalami deflasi sebesar 0,26 persen dengan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 1,63 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Aceh Tengah, pada Agustus 2024 terjadi inflasi tahunan (y-on-y) sebesar 1,71 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,36 pada Agustus 2023 menjadi 108,18 pada Agustus 2024. Secara bulanan (m-to-m) pada Agustus 2024 terjadi deflasi sebesar 0,26 persen dengan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,63 persen.

- Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 0,47 persen. IHK pada September 2023 yaitu 106,92 mengalami kenaikan pada September

2024 menjadi 107,42. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,88 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,80 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,97 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,21 persen; dan kelompok Pendidikan sebesar 0,19. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,93 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,86 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen.

Pada Bulan September 2024, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-to-m) mengalami deflasi sebesar 0,70 persen dengan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 0,91 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Aceh Tengah, pada September 2024 terjadi inflasi tahunan (y-on-y) sebesar 0,47 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,92 pada September 2023 menjadi 107,42 pada September 2024. Secara bulanan (m-to-m) pada September 2024 terjadi deflasi sebesar 0,70 persen dengan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,91 persen.

- Risiko ke depan secara umum sepanjang tiga bulan terakhir masih stabil namun terkadang mengalami kenaikan, kendala kenaikan harga dapat disebabkan oleh kurangnya pasokan barang yang masuk, keadaan cuaca yang menyebabkan tingkat produksi yang kurang baik pada musim panen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. fluktuasi harga barang pokok yang tidak menentu terhadap beberapa komoditas barang pokok
2. tingginya ongkos angkut barang sehingga menyebabkan para distributor menaikkan harga barang
3. kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga tidak dapat memastikan masa panen hingga terjadi kelangkaan barang pokok yang menyebabkan kenaikan harga barang
4. penimbunan barang-barang pokok oleh distributor dan produsen yang masih sulit diidentifikasi
5. ketersediaan pasokan barang yang bervariasi di beberapa wilayah Kabupaten Aceh Tengah
6. belum dapat merealisasikan dana BTT yang dapat digunakan untuk subsidi ongkos angkut dikarenakan terbatasnya keuangan daerah/anggaran
7. kelancaran distribusi
8. belum ada koordinasi yang optimal dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. pembentukan Tim PID Kabupaten Aceh Tengah, Tim Satgas Pangan Kabupaten Aceh Tengah
2. melakukan prediksi kenaikan harga yaitu BPS Kabupaten Aceh Tengah menginformasikan harga bahan makanan yang naik secara mingguan begitu juga dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Tengah
3. mengeluarkan Surat Edaran/instruksi agar pedagang tingkat I/ grosir tidak menjual dengan harga tinggi
4. melakukan sidak pasar untuk melihat kelengkapan stok barang dan kenormalan harga
5. Operasi pasar murah dan gelar pangan murah dilakukan untuk penanggulangan inflasi
6. Dukungan transportasi
7. Realisasi BTT

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. pembentukan Tim PID Kabupaten Aceh Tengah, Tim Satgas Pangan Kabupaten Aceh Tengah
2. melakukan prediksi kenaikan harga yaitu BPS Kabupaten Aceh Tengah menginformasikan harga bahan makanan yang naik secara mingguan begitu juga dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Tengah
3. mengeluarkan Surat Edaran/instruksi agar pedagang tingkat I/ grosir tidak menjual dengan harga tinggi
4. melakukan sidak pasar untuk melihat kelengkapan stok barang dan kenormalan harga
5. Operasi pasar murah dan gelar pangan murah dilakukan untuk penanggulangan inflasi
6. Dukungan transportasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan sidak pasar, operasi pasar dan gelar pangan murah untuk mengatasi inflasi yang terjadi sehingga tidak terjadi gejolak harga yang terlalu signifikan, serta membentuk Tim Satgas Pangan dan Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah dan Tim PID. Melakukan KAD dengan Kabupaten/Kota yang belum terlaksana dalam rangka pengendalian inflasi, untuk penggunaan dana BTT akan diusahakan dapat terealisasi pada tahun 2025. untuk Gerakan Menanam akan disesuaikan kembali melalui jadwal tanam sehingga kebutuhan barang pokok dapat terpenuhi. lebih intensif dalam melakukan koordinasi rapat, monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi.